

SILASE, SOLUSI PENGANTI PAKAN TERNAK SAAT KEMARAU

Oleh Kelompok 9



Kemarau panjang yang melanda Indonesia menyebabkan beberapa daerah mengalami kekeringan. Hal ini menyebabkan tumbuhan hijau sukar tumbuh dan bahkan mati karena kurangnya persediaan air. Para peternak yang mengandalkan tumbuhan hijau sebagai pakan ternak akhirnya harus ke tempat yang lebih jauh untuk mendapatkan hijauan. Untuk menyasati kelangkaan hijauan pada musim kemarau, ada beberapa teknik pengawetan bahan pakan. Salah satu teknik pengawetan tersebut yakni model silase.

Silase adalah hasil pengawetan pakan ternak yang memiliki kadar air tinggi yang diolah dengan proses fermentase dengan bantuan jasad renik. Silase dihasilkan dengan proses anaeorob atau dalam keadaan kedap udara. Silase biasanya diberikan untuk ternak ruminansia seperti sapi dan kambing. Bahan-bahan untuk membuat silase diantara lain: Hijauan sebagai bahan silase dalam hal ini digunakan rerumputan seperti rumput gajah, Tetes tebu (molase), dengan perbandingan 3% dari total bahan silase. Dedak, sebanyak 5% dari bahan silase. Menir, sebanyak 3,5% dari bahan silase. Onggok, sebanyak 3% dari bahan silase. Silo atau kantong plastik sebagai wadah silase.

Mengingat mudahnya mendapatkan bahan-bahan tersebut, maka silase dapat dibuat secara mandiri oleh peternak. Peternak dapat mengumpulkan hijauan sebanyak mungkin

saat musim penghujan, karena hijauan akan melimpah ketika musim penghujan ataupun ketika masa panen berlangsung. Berikut adalah langkah-langkah dalam membuat silase:

1. Potong hijauan menjadi kecil-kecil ukuran 5 – 10 cm. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peternak saat menyimpan bahan pakan ke dalam wadah agar kondisi kedap udara tetap terjaga.
2. Campurkan seluruh bahan dan aduk hingga merata.
3. Setelah menjadi satu campuran, masukkan bahan pakan ke dalam silo atau wadah yang telah disiapkan. Selama memasukkan bahan ke dalam silo, bahan tersebut ditekan-tekan hingga penuh. Hal ini bertujuan untuk menjadikan bahan-bahan dalam silo menjadi kedap udara.
4. Tutup rapat wadah silase dan bila memungkinkan gunakan pemberat di atasnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya udara yang masuk.
5. Diamkan bahan pakan selama 6 – 8 minggu. Silase dapat diberikan pada ternak setelah proses fermentasi selama didiamkan selesai.

Silase dapat bertahan antara 6 bulan hingga 1 tahun tergantung pada perawatan setelah silase selesai. Hasil silase yakni pakan masih berupa hijauan, artinya tidak berubah menjadi kering. Pakan yang masih berwarna hijau ini menandakan kualitas bahan masih bagus. Jadi, silase dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak di segala musim terutama sebagai makanan cadangan ketika musim kemarau atau bahkan musim paceklik.

Penulis

Kelompok 9

Sandrina Via Laviola 2014211035

Ryan Rahmad Adha 2054211011

Jurnalisme Pertanian PPN A